

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNANNUSANTARA IV
REGIONAL 1 SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama	: DISDA SILVA DASIGA
NPM	: 2005170091
Program Studi	: AKUNTANSI
Konsentrasi	: AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **DISDA SILVA DASIGA**
NPM : **2005170091**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I SUMATERA UTARA**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisiam dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D.)

Penguji II

(Hj. Hafshah, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMAC)

Sekretaris

Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DISDA SILVA DASIGA
NPM : 2005170091
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT
PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I SUMUT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

Pembimbing Skripsi

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

(Dr. H. Januri, SE., M.Si, M.M., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Disda Silva Dasiga
NPM : 2005170091
Dosen Pembimbing : Elizar Sinanbela, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Teknologi Informasi keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Sistematika penulisan - Rumusan dan tujuan penelitian } Perbaiki - Manfaat penelitian	17/5-24	EA
Bab 2	- Kerangka konsep (gambar) } diperbaiki - Hipotesis	24/5-24	EA
Bab 3	- Perbaiki kerangka untuk pertanyaan kunci - Sertakan isi kecinan dgn. catabel.	1/5-24	EA
Bab 4	- Pembahasan diperjelas - Pernyataan indikator kinerja keuangan	8/5-24	EA
Bab 5	- Sertakan hasil dgn. permasalahan! - Kesimpulan, saran dan rekomendasi. - Kata kata masalah.	14/5-24	EA
Daftar Pustaka	- Sertakan buku kumpulan - Buat abstrak - Kumpul artikel. - lengkapi skripsi	20/5-24	EA
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selaku bimbingan. Acc & ujikan pada sidang Meja Hijau	22/5-24	EA

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Mei 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinanbela, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Disda Silva Dasiga
NPM : 2005170091
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan
Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I SUMUT

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2024
Saya yang menyatakan



Disda Silva Dasiga

ABSTRAK
Pengaruh Teknologi nformasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan
pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Disda Silva Dasiga

Program Studi Akuntansi

Email : disdakesuma@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV dengan menggunakan variabel independen, yaitu teknologi informasi dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Populasi penelitian ini adalah Sebagian dari karyawan PT Perkebunan Nusantara IV. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dan memperoleh sampel sebanyak 40 responden. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuesioner dengan beberapa kriteria. Media yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada kepala bagian, kepala sub bagian, asisten, staff, krani subbag, dan karyawan yang dianggap memenuhi kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS. Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : Teknologi Informasi, Kinerja Keuangan

ABSTRACT
**The Influence of Financial Information Technology on Financial
Performance in PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut**

Disda Silva Dasiga

Program Studi Akuntansi

Email : disdakesuma@gmail.com

This research aims to determine the effect of information technology on financial performance. In this study, researchers examined the financial performance of PT Perkebunan Nusantara IV using independent variables, namely information technology and the dependent variable, namely financial performance. The population of this research is some of the employees of PT Perkebunan Nusantara IV. Sampling was carried out using the purposive sampling method, and obtained a sample of 40 respondents. The primary data collection method used is a questionnaire method with several criteria. The media used for data collection is by distributing questionnaires to section heads, sub-section heads, assistants, staff, sub-department clerks and employees who are deemed to meet certain criteria. The data analysis technique used in this research is SEM-PLS. The results of hypothesis testing in this research show that information technology has a positive and significant effect on financial performance.

Keywords : information technology, financial performance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat Iman, Islam dan Hidayah-nya dan tak lupa shalawat beriring Salam saya ucapkan untuk Nabi kita yakni, Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini merupakan Tugas Akhir Kuliah yang wajib saya selesaikan untuk memenuhi Syarat Pendidikan Program Sarjana Setara-1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak), Adapun judul dari Skripsi ini yaitu: **“Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumatra Utara”**

Saya selaku Penulis Skripsi ini mengucapkan banyak Terimakasih kepada kedua Orang Tua saya yang telah memberikan saya Dukungan dalam segala hal, Kasih Sayang, Pengertian dan Doa Restu, sehingga saya dapat Termotivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan cepat dan Semangat.

Serta tak lupa juga saya ucapkan Terimakasih kepada semua pihak yang juga memberikan Motivasi, Bimbingan dan Arahkan selama penyusunan Skripsi ini.

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera **Utara**.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak, CA, CPA**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Elizar Sinambela, S.E., M.Si**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan Bimbingan dan arahan serta telah meluangkan waktu nya untuk membimbing saya dalam Penyelesaian Skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah berjasa memberikan ilmu dan Mendidik saya selama masa Perkuliahan.
9. Kepada Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Teman-teman satu Angkatan saya “B Akuntansi Pagi stambuk 2020”
11. Sahabat lama saya Suda Sahiba, Ijatun Nazwa, Diwa Safrina, Bunga Sartika, Intan Permata Sari, Viona Dira, Cut Nadila Afni dan Mutia H Sembiring. Yang telah memberikan saya Dukungan, nasihat dan Semangat.
12. Teman Baik seperjuangan saya Nurul Atikah, Sandi Kri Aminah, Reza Prizy Pratama, Meliasta, Arpi, Nadya, Shakira, Aldi dan Riska. Yang sudah Mendukung dan Menyemangati saya selama pengerjaan skripsi ini.

13. Kepada **Sigit Hendar** yang senantiasa Mendengarkan keluh Kesah saya selama ini,serta memberi Dukungan,Motivasi,Rasa nyaman,Kasi Sayang dan Menemani saya sampai Sekarang dan Semoga sampai Skripsi ini terselesaikan dengan Baik.

14. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri “ Disda Silva Dasiga S.Ak” terimakasih sudah berjuang sejauh ini,semua itu tidak mudah tapi kamu bisa melewatinya,terimakasih iga.

Saya sadar bahwa Skripsi ini tidak sempurna dan masi jauh dari kata sempurna,untuk itu dengan kerendahan hati saya sangat mengharapkan kritik dan Saran untuk menyempurnakan Skripsi ini. Sekali lagi Saya ucapkan Terimakasih Banyak ,semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi pembaca dimasa mendatang.

Wassalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Medan, Mei 2024

Penulis

DISDA SILVA DASIGA
2005170091

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.2 Pengertian Teknologi Informasi keuangan	14
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.3.1 Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.....	20
2.4 Hipotesis.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Defenisi Operasional	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Pengujian instrumen	26
3.6.1 Uji Validitas	26
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.7.1 Analisa Outer Model	29
3.7.2 Analisa Inner Model	30
3.7.3 Uji Hipotesis.....	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32

4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	32
4.1.1 Lokasi Penelitian	32
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	32
4.2.1 Hasil Pengumpulan Data	32
4.3 Pengujian Model SEM-PLS	40
4.3.1 Uji Outer Model (Model Pengukuran)	40
4.3.2 Uji Inner Model (Model Struktural)	43
4.3.3 Uji Hipotesis.....	45
4.4 Hasil dan Pembahasan.....	46
BAB 5 PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
5.3 Keterbatasan Penelitian	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laba Bersih, Kewajiban (Liabilitas) dan Ekuitas Tahun 2018-2022.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 3. 2 Rencana Penelitian.....	24
Tabel 3. 3 Bobot Penilaian Jawaban	25
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	33
Tabel 4. 2 Usia Responden	33
Tabel 4. 3 Masa Kerja Responden	33
Tabel 4. 4 Pendidikan Responden.....	34
Tabel 4. 5 Jabatan Responden.....	35
Tabel 4. 6 Data Total Jawaban Responden pada Variabel Teknologi Informasi (X)	36
Tabel 4. 7 Data Total Jawaban Responden pada Variabel Kinerja Keuangan (Y)	38
Tabel 4. 8 Hasil outer Loading.....	41
Tabel 4. 9 Uji Discriminant Validity	42
Tabel 4. 10 Uji Composite Reliability	43
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinan (R-Square).....	43
Tabel 4. 12 Hasil Uji F-Square	45
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tampilan Aplikasi ERP SAP	6
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 3. 1 Model Struktural SmartPLS	31
Gambar 4. 1 Validasi Outer Loading	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dapat mengontrol asset organisasi agar perusahaan dapat menerapkan strategi yang tepat pada Perusahaannya dan dapat bersaing dengan Perusahaan lain. Teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini sudah memakai basis komputer. Setelah terkomputerisasi pengguna laporan keuangan bisa melihat laporan keuangan ini kapanpun dan dimanapun dengan akurat dan cepat. Adanya dukungan teknologi informasi berbasis komputer yang telah berkembang dan memiliki variasi ini cukup memudahkan penyaji laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal komputer, perangkat lunak, database, jaringan, elektronik dan jenis-jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi (Suganda, 2021). Pemilihan perangkat dan sistem yang digunakan dalam teknologi informasi dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan, daya adaptasi terhadap lingkungan, perkembangan teknologi, dan kondisi keuangan Perusahaan.

Kebutuhan dari sistem informasi saat ini sangatlah mutlak, karena kebutuhan akan informasi yang diperoleh dengan cepat dan tepat sangat dibutuhkan oleh manusia yang saat ini cenderung dengan kemudahan dalam mengakses data dan informasi yang dibutuhkan dengan segera (Suganda, 2021).

Seperti yang sebelumnya dijelaskan bahwa salah satu cara Perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya adalah dengan adanya teknologi informasi yang handal. Untuk mengetahui teknologi informasi yang handal kita harus

melakukan pemeriksaan pada kinerja keuangan Perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan. Jika Kinerja keuangan perusahaan bagus maka akan mendapatkan kualitas penilaian yang bagus pada Teknologi informasi keuangan Perusahaan dan begitu juga sebaliknya jika kinerja keuangan buruk maka akan mendapatkan kualitas penilaian yang buruk juga.

Kinerja keuangan merupakan paparan mengenai seberapa jauh perusahaan dapat menjalankan tugasnya dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara efektif (Saifudin & Munari, 2023). Kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan dan kinerja perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis ini melihat hubungan antara laporan keuangan perusahaan dan kinerja non-keuangan serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat (Tyas, 2020). Sedangkan pengertian lainnya adalah bahwa Kinerja keuangan adalah kemampuan Perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (Silvianti et al., 2023).

Holding Perkebunan Nusantara PTPN IV Regional 1 Sumut menyampaikan bahwa kinerja keuangan positif untuk tahun buku 2022. Dimana Perusahaan mencatat laba bersih konsolidasi sebesar Rp.6,02 triliun atau 121,63% dari target, serta arus kas operasi sebesar Rp6,81 triliun atau 107,88% dari target yang ditetapkan. Ini disampaikan langsung oleh Dewan Komisaris Holding Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut Mohammad Abdul Ghani, dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) yang digelar di Jakarta, 30 Mei 2023. Selanjutnya diselenggarakan RUPS anak Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2023 di Jakarta.

“keberhasilan ini, selain disebabkan oleh transformasi baik di bidang operasional maupun keuangan di Perusahaan, juga Sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditi kelapa sawit dan produk turunannya,” ujar Abdul Ghani, di Jakarta (06/06/2023).

PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut harus memiliki pertumbuhan laba yang baik karena untuk dapat melihat kinerja keuangan yang baik pada penelitian ini penulis melakukan pengukuran laba melalui ratio profitabilitas yang mana ratio ini paling cocok digunakan untuk mengukur pengaruh teknologi informasi keuangan terhadap kinerja keuangan diantara ratio lainnya.

Kinerja keuangan perusahaan biasa dikaitkan dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan atau pengukurannya melalui profitabilitas. Profitabilitas adalah ratio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban, dan kekayaan. (Widyawati et al., 2021). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung menggunakan sedikit liabilitas dibandingkan dengan perusahaan yang profitabilitasnya rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat menggunakan sebagian besar pendanaan dari sumber internalnya. Disisi lain, perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah akan mengandalkan liabilitas untuk membiayai operasional mereka (Rahma & Prasetyo, 2021). Selain

itu dalam menentukan baik atau tidak kinerja keuangan suatu perusahaan juga dapat dilihat melalui perkembangan laba dan kewajiban perusahaan. Laba atau keuntungan adalah tujuan utama suatu perusahaan yang harus dicapai. Keuntungan atau profit dapat digunakan sebagai ukuran keefektifan operasi perusahaan (Nainggolan & Abdulla, 2022).

Berikut adalah perkembangan total laba bersih dan kewajiban PT.Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut:

Tabel 1. 1 Laba Bersih, Kewajiban (Liabilitas) dan Ekuitas Tahun 2018-2022

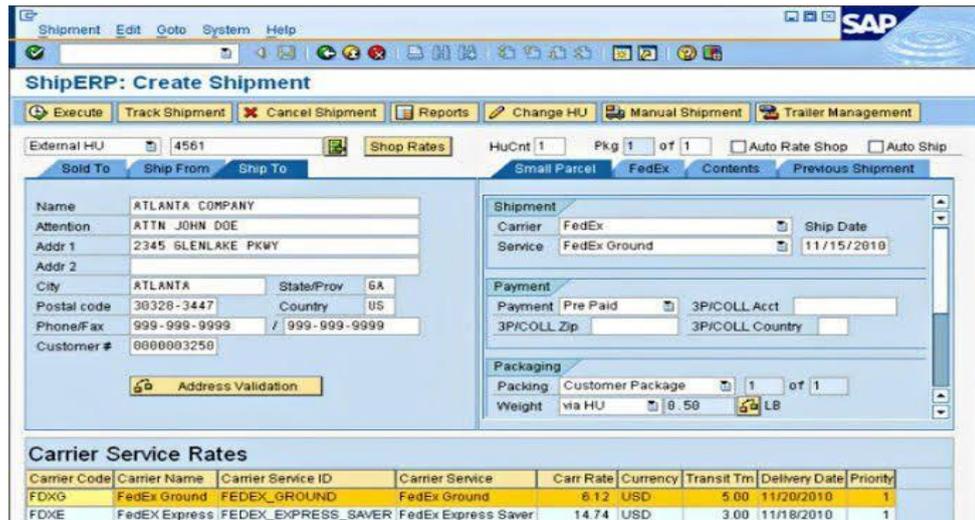
Tahun	Laba Bersih (Rp)	Kewajiban (Rp)	Ekuitas (Rp)
2018	1.266.743	8.100.248	41.166.956
2019	1.031.785	4.842.137	41.756.291
2020	1.182.946	3.460.994	49..128.452
2021	2.401.623	17.879.568	52.547.314
2022	2.183.124	19.435.393	54.381.310

Sumber: Data PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut

Jika dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh Perusahaan tidak stabil bahkan mengalami penurunan. Seharusnya dengan menggunakan teknologi informasi keuangan ini dapat meningkatkan kinerja keuangan. Menurut Harefa dan Kennedy (2018) Teknologi informasi keuangan merupakan pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam meningkatkan layanan jasa keuangan. Dan selanjutnya menurut Suganda (2021) Terdapat pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan baik secara simultan maupun parsial hasilnya adalah signifikan, artinya perubahan yang terjadi pada pengaruh Teknologi Informasi akan mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. Selain itu dalam menentukan baik atau tidak kinerja keuangan suatu perusahaan juga dapat dilihat melalui perkembangan laba dan kewajiban perusahaan. Laba atau

keuntungan adalah tujuan utama suatu perusahaan yang harus dicapai. Keuntungan atau profit dapat digunakan sebagai ukuran keefektifan operasi perusahaan (Nainggolan & Abdulla, 2022). Investor sebelum memutuskan berinvestasi akan mempertimbangkan laba perusahaan yang dihasilkan dari kinerja keuangan perusahaan tersebut (Dewi & Devie, 2017). Tingginya kualitas laba suatu perusahaan mencerminkan baiknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laba yang diungkapkan dalam laporan keuangan menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dan berperan penting dalam membuat keputusan untuk berinvestasi (Sari & Hariyani, 2019). Kualitas laba menjadi indikator yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Huynh (2018) melakukan penelitian yang menganalisa hubungan kualitas laba dengan kinerja keuangan, dimana hasil penelitiannya terlihat bahwa kualitas laba signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Disamping naik turun nya laba, kewajiban tetap selalu meningkat ini menunjukkan bahwa Semakin besar hutang disetiap tahunnya maka semakin besar resiko kebangkrutan yang akan ditanggung Perusahaan sehingga menyebabkan nilai Perusahaan menjadi menurun. Dan penurunan laba itu sangat tidak baik untuk Perusahaan dikarenakan hal tersebut mengakibatkan kinerja keuangan Perusahaan menurun. Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan membayar hutangnya dapat menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Adawiyah, 2019). Kinerja keuangan mencerminkan keberhasilan dalam mencapai target, baik bagi individu maupun organisasi. Jika hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, maka kinerja dianggap berhasil.



Gambar 1. 1 Tampilan Aplikasi ERP SAP

Sumber :jpg google.com ERP Focus

ERP yang digunakan oleh PTPN adalah SAP (System Application and Product in data processing) yang merupakan aplikasi dengan pengguna terbanyak di dunia dan merupakan best practice yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam Forbes Global. PTPN III (Persero) Holding melakukan kick off pilot project implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP dengan pola managed services. Sistem ERP dibutuhkan untuk mengintegrasikan data secara real time di seluruh PTPN mulai dari PTPN I hingga PTPN XIV dengan cepat, efektif, dan efisien.

Tujuannya adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat menggunakan data dan informasi yang terintegrasi secara akurat, tepat waktu, serta dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan pelaporan internal dan eksternal, termasuk ke holding. Direktur Korporasi dan Keuangan PTPN III (Persero) Holding Erwan Pelawi mengatakan implementasi IT sangat dibutuhkan di tengah persaingan industri yang kian sengit. Teknologi ERP dibutuhkan untuk mengintegrasikan data di seluruh PTPN dengan cepat, secara real time mengingat

wilayah kerja PTPN Holding tersebar di seluruh Nusantara.

“Kunci sukses implementasi ERP ini adalah komitmen dari seluruh manajemen, mulai dari Direksi sampai level karyawan. Secanggih apapun sistem dibuat kalau yang menjalani tidak komit dan konsisten tidak akan berhasil optimal,” kata dia dalam rilisnya.(Yeffrie Yundiarto Prahadi - October 10, 2016)

Adapun fenomena selanjutnya di dalam pengaruh teknologi informasi keuangan yaitu dimana perusahaan sudah mempunyai sistem informasi akuntansi yang baik melalui software atau aplikasi, namun masih dinilai kurang maksimal dalam pelaksanaannya dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil dan banyaknya penggunaan aplikasi sehingga menyebabkan keleletan sampai menghambat proses pelaksanaannya. Hal tersebut membuat kualitas kinerja keuangan perusahaan menjadi kurang baik yang menyebabkan proses pengolahan data perusahaan terhambat dan menjadi tidak optimal. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia (karyawan) dalam menjalankan tugas-tugas individu dalam suatu organisasi ditentukan oleh kinerja yang dicapainya dalam waktu tertentu. Kinerja perlu dijadikan evaluasi bagi pemimpin untuk mengetahui tinggi rendahnya kinerja yang ada pada organisasi atau perusahaan (Mutholib & Ammy, 2020).

Berdasarkan latar permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh teknologi informasi keuangan terhadap kinerja pada PT.Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana teknologi informasi keuangan dapat membuktikan bahwa berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan permasalahan diatas maka

peneliti mengangkat judul mengenai “**Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumatra Utara**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini,yaitu sebagai berikut :

1. Laba Perusahaan mengalami penurunan dibeberapa tahun penelitian.
2. Pada dua tahun terakhir kewajiban Perusahaan mengalami peningkatan.
3. Perusahaan sudah menggunakan sistem teknologi informasi keuangan namun laba masih mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak luas maka peneliti memfokuskan kepada indikator teknologi informasi keuangan yaitu pemanfaatan perangkat keras & perangkat lunak dan pengelolaan data keuangan. Dan juga indikator dari kinerja keuangan yang dapat dilihat melalui rasio keuangan, dari keempat rasio keuangan peneliti memilih rasio profitabilitas karena rasio ini yang paling tepat diantara keempat rasio lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh teknologi informasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada PTPN IV Regional 1 sumut?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui :

Untuk menguji & menganalisis pengaruh teknologi informasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada PTPN IV Regional 1 Sumut.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

1. Dari penelitian ini diharapkan dapat pengalaman, wawasan serta pemahaman penulis dalam menganalisis suatu masalah lain yang mungkin timbul dikemudian hari.
2. Sebagai salah satu syarat akademik untuk penulis menyelesaikan program sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

b. Bagi instansi

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pimpinan atau Perusahaan tersebut.
2. Untuk meningkatkan teknologi informasi keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan paparan mengenai seberapa jauh perusahaan dapat menjalankan tugasnya dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara efektif (Saifudin & Munari, 2023). Kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan dan kinerja perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis ini melihat hubungan antara laporan keuangan perusahaan dan kinerja non-keuangan serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat (Tyas, 2020). Sedangkan pengertian lainnya adalah Kinerja keuangan adalah evaluasi dari kondisi keuangan suatu perusahaan, yang dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan dan laporan keuangan. Penilaian ini penting untuk memahami seberapa baik perusahaan tersebut dalam mengelola aset, utang, modal, dan laba. (Dharma et al., 2023).

Penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah “merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar supaya dapat memenuhi suatu kewajiban terhadap para investor dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dan Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan tolak ukur seperti rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan yang telah tersedia”.

Jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu:

1. Membandingkan rasio masa lalu dengan rasio saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.
2. Perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis

Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan tepat harus memiliki laporan keuangan yang akurat dan detail. Untuk itu diperlukan Jurnal yang tepat dan akurat. Dengan Jurnal manajemen perusahaan hanya perlu mencatat transaksi bisnis ke dalam sistem, dan Jurnal akan mengelolanya menjadi laporan keuangan yang akurat dan tepat serta realtime.

Jurnal, juga dapat mempermudah membuat analisis kinerja keuangan perusahaan sehingga lebih mudah jika nantinya perusahaan ingin mengambil suatu keputusan bisnis. Jurnal juga memiliki berbagai fitur yang dapat membantu mengelola bisnis seperti fitur Stok Barang, pengelolaan aset, hingga fitur perpajakan.

Penilaian kinerja perusahaan menjadi tugas penting bagi para pemimpin perusahaan dan secara periode memungkinkan pimpinan perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui pencapaian sasaran dan posisi keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat melakukan pengembangan untuk mencapai tingkat yang diinginkan.

2.1.1.1 Manfaat Kinerja Keuangan

Keuangan menjadi salah satu hal terpenting dalam perusahaan yang dimana selalu dinanti hasil dan juga diharapkan baik. Dengan demikian dalam pengukuran kinerja keuangan terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan terkait bidang keuangan dari evaluasi laporan keuangan.

Manfaat kinerja keuangan perusahaan meliputi beberapa aspek, seperti:

1. **Pengukuran Prestasi:** Kinerja keuangan digunakan untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu, mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan
2. **Evaluasi Efisiensi dan Efektivitas:** Kinerja keuangan membantu dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi
3. **Dasar Penentuan Strategi:** Merupakan dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang
4. **Pengambilan Keputusan:** Kinerja keuangan memberikan informasi yang penting bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait dengan operasi organisasi, kebijakan karyawan, identifikasi kebutuhan pelatihan, dan umpan balik bagi karyawan
5. **Indikator Penilaian:** Kinerja keuangan juga digunakan sebagai indikator penilaian baik atau buruknya pelaksanaan keuangan perusahaan, serta untuk mengetahui tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan

Dengan demikian, kinerja keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan, evaluasi efisiensi, dan menentukan strategi untuk masa yang akan datang.

2.1.1.2 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2018:104) indikator kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan ,antara lain:

1. Rasio likuiditas

Menurut Kasmir (2018:135) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2018:172) “solvabilitas adalah menunjukkan kewajiban keuangan nya apabila Perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.”

3. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2018:151) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas Perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:201) ”Rentabilitas atau Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.”

Indikator kinerja keuangan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

Pada penelitian ini penulis mengambil indikator dari kinerja keuangan yaitu Ratio Profitabilitas. Karena Kinerja keuangan perusahaan biasa dikaitkan dengan

laba yang dihasilkan oleh perusahaan atau pengukurannya melalui profitabilitas. Profitabilitas adalah ratio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. (Purwanti, 2021) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting dalam penentuan kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan gambaran keadaan keuangan pada suatu periode yang dicapai oleh perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam penyajian laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi yang dipakai oleh para pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan laporan ekonomi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan yaitu pertumbuhan penjualan, firm debt, likuiditas dan ukuran Perusahaan.

2.1.2 Pengertian Teknologi Informasi keuangan

Teknologi informasi adalah suatu Teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi. Dan keuangan adalah mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek mereka. Berdasarkan kutipan yang diberikan, teknologi informasi keuangan

(financial technology) merupakan teknik untuk mengelola informasi keuangan dengan menggunakan teknologi. Hal ini mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi keuangan. Sementara itu, keuangan sendiri adalah studi tentang cara individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya moneter seiring waktu, serta menghitung risiko dalam proyek- proyek keuangan mereka. Dengan demikian, teknologi informasi keuangan merupakan penerapan teknologi informasi dalam konteks manajemen sumber daya keuangan dan pengelolaan risiko.

Salah satu yang dicapai oleh teknologi informasi yang berkembang adalah jaringan internet, melalui jaringan internet penyebaran akses informasi dapat dilakukan dengan cara jarak jauh. Kemudian akses informasi akan menumbuhkan transparansi dalam organisasi. Dalam sebuah organisasi atau Perusahaan cara yang dilakukan untuk dapat bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menerapkan sistem informasi yang baik. Keberadaan teknologi informasi memiliki peran penting dalam suatu organisasi atau Perusahaan, terutama Ketika digunakan untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi (Arnita et al., 2018).

Teknologi informasi Ketika dikombinasikan dengan keuangan (Teknologi informasi keuangan), dapat memberikan manfaat terkait pengelolaan keuangan Perusahaan. Berikut adalah beberapa manfaat yang muncul dari kombinasi teknologi informasi dengan keuangan:

1. Efisiensi biaya dan waktu dalam kinerja keuangan, dimana sistem informasi keuangan memungkinkan Perusahaan untuk menginput, memproses dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan transaksi keuangan dengan lebih cepat dan efisien, sehingga meningkatkan efisiensi biaya dan

waktu dalam kinerja keuangan.

2. Meningkatkan akurasi dan ketetapan waktu informasi keuangan, sistem informasi keuangan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu, sehingga Perusahaan dapat melakukan berbagai aktivitas utama secara lebih efektif.
3. Meningkatkan kemampuan pengambilan Keputusan, teknologi informasi memungkinkan pengguna Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan pengambilan Keputusan departemen manajemen keuangan dalam statistic, pengumpulan dan penyimpanan, serta menerapkan control manajemen keuangan secara real-time dengan komputer.
4. Meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan, dengan ini Perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga bermanfaat bagi pihak yang terkait dan berkepentingan dengan keuangan Perusahaan.
5. Meningkatkan kecepatan dalam pengambilan Keputusan, teknologi informasi ini memungkinkan Perusahaan untuk mengurangi waktu yang diperlukan untuk melakukan proses operasional sehingga dapat meningkatkan kecepatan dalam pengambilan Keputusan.
6. Meningkatkan sharing knowledge (berbagi pengetahuan), dimana sistem informasi keuangan ini dapat memudahkan berbagi informasi dan pengetahuan antara departemen manajemen keuangan dan bagian-bagian lainnya, sehingga meningkatkan kolaborasi dan keselarasan dalam pengelolaan keuangan Perusahaan.

Secara keseluruhan, kombinasi teknologi informasi dengan keuangan dapat

memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi dan kualitas dalam pengelolaan keuangan Perusahaan.

2.1.2.1 Peran Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi menurut (Kasemin, 2015), yaitu:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja teknologi informasi berbasis komputer mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja. Secara praktis, ini terjadi apabila sistem dirancang dengan sempurna bagi pengguna (users) yang memiliki pemahaman pengertian manajerial dan organisasi dengan tujuan peningkatan efektivitas penggunaan.
2. Menghasilkan keunggulan strategis kemajuan dalam penerapan manajerial dari teknologi informasi dan komputer seharusnya mampu menghasilkan keunggulan strategi (strategic advantage) bagi orang-orang yang melaksanakan kegiatan.
3. Mengubah struktur organisasi dengan penggunaan komputer untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, akan adanya perubahan kondisi tugas manajerial sehingga seorang manajer dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan organisasi yang kaya akan informasi.
4. Menawarkan keunggulan kompetitif menurut (Mc Farlan dalam Kasemin, 2015), dengan adanya penurunan signifikan biaya teknologi informasi dan peningkatan kekuatan serta kecepatan komputer yang lebih besar, sistem informasi mulai bergerak dari peranan tradisionalnya sebagai aplikasi pendukung back office menuju pada suatu penawaran keunggulan kompetitif yang signifikan.

2.1.2.2 Indikator Teknologi Informasi Keuangan

Beberapa indikator teknologi informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan meliputi:

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Kualitas sistem informasi akuntansi yang berkualitas didukung oleh teknologi informasi yang canggih.
2. Pemanfaatan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak: Indikator ini mencakup perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang digunakan dalam sistem teknologi informasi
3. Pengelolaan Data Keuangan: Indikator ini mencakup pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh
4. Perawatan Perangkat: Indikator ini mencakup adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi
5. Penggunaan Sistem Informasi: Indikator ini mencakup penggunaan sistem informasi oleh pelaku keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam proses bisnis

Menurut saya Indikator-indikator ini dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja teknologi informasi keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian ini menurut peneliti indikator pengelolaan data keuangan lebih cocok untuk mengukur pengaruh teknologi informasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Hasri nayun (2018)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan.	Berdasarkan hasil analisis menunjukan pada uji F bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan namun, pada hasil uji t menunjukan hasil yang tidak signifikan.
2	Dwi Urip Wardoyo, Ruth Larasati Caroline, Rifqi Aziz Pratama , Adam Rizki AS. (2022)	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	1. Pendapatan dari segmen enterprise pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 10,1% menjadi Rp 21.054 miliar dibandingkan tahun 2017. 2. Beban untuk segmen enterprise pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,2% menjadi Rp 21.717 miliar dibandingkan tahun 2017.
3	Ali Saifudin dan Munari (2023)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan.	Berdasarkan hasil pengujian inner model dan outer model, didapatkan hasil bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
4	Achmad Fauzi, Fat Majid Asykar, Muhammad Fajar Al Fahri , Elina Anglaini , Galuh Putri Elok, Hanna Meitha Maryama.(2023)	Pengaruh Sistem Informasi dan Teknologi terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.	Berdasarkan ahli dan jurnal-jurnal sebelum ini, kami menyimpulkan variable (X1) Sistem informasi dapat mempengaruhi variabel (Y) Laporan Keuangan.
5	Dinda Dalina Dewi, Fajra Octrina. (2022)	Pengaruh Era Digital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Periode 2013-2020.	Terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara era digital (digital) terhadap kinerja keuangan perbankan BUMN.
6	Nur Farida Ramadhani (2020).	Pengaruh Investasi Teknologi Informasi (TI) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan.	Hasil penelitian menunjukkan jika investasi TI berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas ROA dan likuiditas LDR. Sedangkan investasi TI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas ROE, NPM dan EPS.

2.3 Kerangka Konseptual

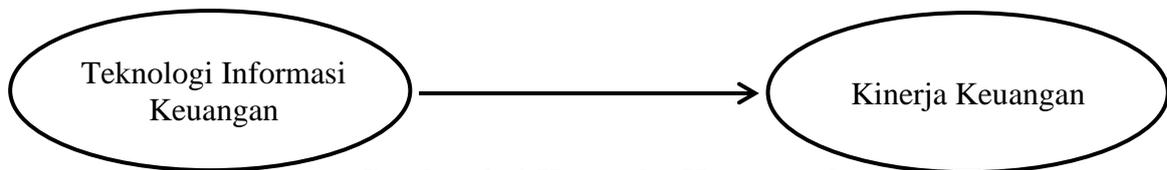
2.3.1 Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja keuangan

Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat kebutuhan akan teknologi informasi menjadi sangat penting baik bagi individu maupun organisasi. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan istilah umum untuk semua teknologi yang membantu manusia membuat, memodifikasi, menyimpan, mengirim, dan menyebarkan informasi (Nugroho, 2016). Pemanfaatan teknologi informasi akan menimbulkan tingkat kepercayaan terhadap sistem, dimana ketika teknologi informasi suatu organisasi sudah dimanfaatkan dengan baik maka pengguna akan percaya bahwa teknologi informasi tersebut bermanfaat dan membantu dalam pekerjaannya. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Rustandi & Sofyan, 2021), (Rianawati, 2022), dan (Winarti & Mas'ud, 2022) menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Teknologi informasi menjadi media fasilitator utama untuk melakukan aktivitas, memproses data, menghasilkan data dan informasi, menyimpan, mencari kembali data yang tersimpan, sehingga memberikan kontribusi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Ikram Idrus et al., 2019) dan (Maharani & Pravitasari, 2020) menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan pengguna teknologi kurang memiliki keahlian di bidang teknologi, serta penempatan pengguna teknologi masih

kurang tepat atau tidak sesuai dengan kemampuan dari pengguna komputer tersebut.

Untuk memperjelas uraian diatas maka gambaran umum penelitian ini dapat dilihat melalui krangka konseptual yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan jawaban sementara bahwa:

Adanya pengaruh teknologi informasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Menurut (Sugiyono, 2017) “pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik”.

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah bagian yang memberikan detail tentang variabel penelitian dan indicator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel berdasarkan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel independen, yaitu Teknologi Informasi Keuangan (X) dan satu variabel dependen yaitu, Kinerja Keuangan (Y). Berikut konsep variabel penelitian dan indikator yang terkait:

1. Variable Dependen atau variabel yang terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tentang kinerja keuangan. Kinerja keuangan ini merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen.

2. Variable independen adalah suatu variabel bebas yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibat. Dalam penelitian ini adalah teknologi informasi keuangan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Dependen			
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah kemampuan Perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. likuiditas 2. Solvabilitas 3. Aktivitas 4. Profitabilitas 	Ordinal
Independen			
Teknologi Informasi (X)	Teknologi informasi adalah suatu Teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hardwear 2. Softwear 3. Data 4. Prosedur 5. Manusia 	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut yang dulunya dikenal sebagai PT.Perkebunan Nusantara III merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang indutri perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Produk utama adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (Karnel) dan produk hilir karet. Perusahaan ini berada di jalan Sei Batang Hari No.2 Medan.Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Oktober 2023 samapai Februari 2024, Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2023-2024																											
		Oktober		November				Desember				Januari				februari				Maret				April					
		4	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul																												
2	Pembuatan proposal																												
3	Bimbingan proposal																												
4	Seminar proposal																												
5	Penyusunan skripsi																												
6	Bimbingan skripsi																												
7	Sidang meja hijau																												

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi yang dikemukakan menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh satuan kerja dari PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumatra Utara.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut (Sugiyono, 2013) adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistic atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi dari yang diambil, yaitu seluruh satuan kerja di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data primer dengan metode studi survei. Menurut (Sugiyono,2017) kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada dan kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode yang sesuai untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner langsung. Kuesioner tersebut langsung diantar kepada responden PTPN IV Regional 1 Sumut. Skala yang digunakan adalah skala Likert 1 s/d 5, responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan. Berikut adalah penilaian kuisisioner dengan menggunakan skala likert. Dalam memberikan nilai pada jawaban dalam kuesioner yang sudah ada yaitu dengan memakai skala likert.

Tabel 3. 3 Bobot Penilaian Jawaban

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

3.6 Pengujian instrumen

Sebelum kuesioner disebarikan oleh peneliti kepada responden, maka kuesioner perlu diuji terlebih dahulu agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan software SmartPLS 3.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2015:53) uji validitas ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan caramelakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam ini n adalah jumlah sampel dengan α sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) sebesar 0.2787 dengan ketentuan Hasil r hitung $>$ r tabel = valid Hasil r hitung $<$ r tabel = tidak valid Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada colom corrected item-total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) Reliabilitas adalah alat yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini peneliti mengukur

realibelnya suatu variabel dengan cara melihat melihat Cronbach Alphas dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70, suatu konstruk atau variabelnya dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,70. Pada penelitian ini pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 32 orang responden diluar sampel yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut. Menurut Husein (2008) sangat disarankan agar responden untuk diuji minimal 30 orang. Dengan jumlah 30 orang maka distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal. Adapun tujuan dari uji reliabilitas adalah digunakan dalam mengetahui kehandalan instrument penelitian (Juliandi, dkk., 2015:80).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data yang ada dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistic yakni *structural equation model partial least square* (SEM PLS) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variable laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015).

PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi) (Abdillah et al., 2020). Tujuan dari PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana untuk melakukan prediksi ini adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu juga untuk membantu penelitiannya untuk mendapatkan nilai variable laten yang tujuannya untuk melakukan

pempredeksian. Variable laten adalah linear agregat dari indicator- indikatornya.

PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* oleh karena itu tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama).

Menurut (Hair Jr, et.al, 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu :

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni:
 - a. Validitas konvergen (convergent validity)
 - b. Realibilitas dan validitas konstruk (construct reliability and validity)
 - c. Validitas diskriminan (discriminant validity)
2. Analisis model struktural (inner model), yakni:
 - a. Koefisien determinasi (r-square)
 - b. Q-square
 - c. Pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan

estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.7.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dalam PLS-SEM dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model (Ghozali, 2021). Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2017). Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa statistic:

1. Convergent Validity, merupakan korelasi antara setiap item pengukuran dengan variabel. Ukuran ini menggambarkan seberapa baik item mencerminkan/ menggambarkan pengukuran variabel. Rule of thumb, Hair et al (2021), Henseler et al (2009) menggunakan $LF \geq 0,70$ dapat diterima atau valid, Contoh dalam tulisan ini merujuk pada Hair et al (2021) bahwa $LF \geq 0,70$.
2. Discriminant Validity, merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. AVE yaitu rerata variasi setiap item pengukuran yang dikandung oleh variabel. Seberapa jauh secara keseluruhan 29 variable dapat menjelaskan variasi item pengukuran. Ukuran ini juga menggambarkan seberapa baik convergent validity variable. Menurut Hair et al (2021), nilai (AVE) $\geq 0,50$.

3. Composite Reliability, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Nilai CR 0.60 – 0.70 masih dapat diterima (Ghozali, 2021).
4. Cronbach's Alpha, merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$.

3.7.2 Analisa Inner Model

Analisa Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Julidani, dkk., 2015).

a. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk Julidani (2015). Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai R- Square = 0,75 maka model adalah kuat
2. Jika nilai R- Square = 0,50 maka model adalah sedang
3. Jika nilai R- Square = 0,25 maka model adalah lemah

3.7.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $>1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $<0,05$.

Berikut ini model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah :



Gambar 3. 1 Model Struktural SmartPLS

Keterangan :

- : Indikator (pertanyaan-pertanyaan kuesioner)
- : Variabel Laten (Independen, Dependen)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut yang dulunya dikenal sebagai PT.Perkebunan Nusantara III merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang industri perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Produk utama adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (Karnel) dan produk hilir karet. Perusahaan ini berada di jalan Sei Batang Hari No.2 Medan.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pengumpulan Data

Kuesioner pada penelitian ini disebar pada tanggal 5 maret 2024 kepada PT.Perkebunan Nusantara IV Regional I sumut. Peneliti membatasi pengembalian kuesioner selama (satu) minggu yaitu sampai tanggal 12 maret 2024. Peneliti ini memperoleh data sebanyak 40 responden, Dimana data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan lembaran kertas dan dibagikan langsung pada karyawan,staff dan kepala bagian akuntansi di PT.Perkebunan Nusantara IV Regional I sumut. Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 40 responden,berikut ini dicantumkan mengenai jumlah responden berdasarkan jenis kelamin,usia,masa kerja,Pendidikan dan jabatan.

4.2.1.1 Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	31	77,5%
2	Perempuan	9	22,5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan data tabel 4.1 diatas disimpulkan bahwa terdapat 40 responden yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 31 responden dengan persentase 77,5% dan jenis kelamin Perempuan berjumlah 9 responden dengan persentase 22,5%.

4.2.1.2 Usia

Berdasarkan usia responden didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-30	5	12,50%
2	31-40	25	62,50%
3	41-50	10	25%
4	> 50	-	
Jumlah		40	100%

Berdasarkan data tabel 4.2 diatas disimpulkan bahwa terdapat 40 responden yang terdiri dari usia 20-30 tahun berjumlah 5 responden dengan persentase 12,50%, usia 31-40 tahun berjumlah 25 responden dengan persentase 62,50%, usia 41-50 tahun berjumlah 10 responden dengan persentase 25%, dan usia >50 tahun tidak ada.

4.2.1.3 Masa kerja

Berdasarkan masa kerja responden didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Masa Kerja Responden

No	Masa kerja	Jumlah	Persentase
1	6-12 bulan	1	2,5%

2	1-2 tahun	15	37,5%
3	2-3 tahun	10	25%
4	3-4 tahun	10	25%
5	> 5 tahun	4	10%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas disimpulkan bahwa terdapat 40 responden yang terdiri dari masa kerja 6-12 bulan berjumlah 1 responden dengan persentase 2,5%, masa kerja 1-2 tahun berjumlah 15 responden dengan persentase 37,5%, masa kerja 2-3 tahun berjumlah 10 responden dengan persentase 25%, masa kerja 3-4 tahun berjumlah 10 responden dengan persentase 25% dan masa kerja >5 tahun berjumlah 4 responden dengan persentase 10%.

4.2.1.4 Pendidikan

Berdasarkan Pendidikan responden didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	S1	25	62,50%
2	S2	10	25%
3	S3	2	5%
4	Lainnya	3	7,5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 40 responden yang terdiri dari Pendidikan S1 berjumlah 25 responden dengan persentase 62,50%, Pendidikan S2 berjumlah 10 responden dengan persentase 25%, Pendidikan S3 berjumlah 2 responden dengan persentase 5%, dan Pendidikan lainnya berjumlah 3 responden dengan persentase 7,5%.

4.2.1.5 Jabatan

Berdasarkan jabatan responden didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Jabatan Responden

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Kepala bagian	1	2,5%
2	Kepala sub bagian	4	10%
3	Asisten	15	37,5%
4	Staff	2	5%
5	Krani subbag	16	40%
6	Karyawan	2	5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan data tabel 4.5 diatas disimpulkan bahwa terdapat 40 responden yang terdiri dari jabatan kepala bagian berjumlah 1 responden dengan persentase 2,5%, jabatan kepala sub bagian berjumlah 4 responden dengan persentase 10%, jabatan asisten berjumlah 15 responden dengan persentase 37,5%, jabatan staff berjumlah 2 responden dengan persentase 5%, jabatan krani subbag berjumlah 16 responden dengan persentase 40%, dan jabatan karyawan berjumlah 2 responden dengan persentase 5%.

Setelah data distribusi responden dibuat data mengenai jumlahjawaban responden pada setiap butir pertanyaan dari masing-masing variabel. Berikut dicantumkan data jawaban responden dari masing-masing variabel.

4.2.1.6 Teknologi informasi

Berdasarkan data jawaban responden variabel teknologi informasi didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Data Total Jawaban Responden pada Variabel Teknologi Informasi (X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS	Total
1	Komputer berfungsi memasukkan data melalui perangkat input berupa keyboard,mouse, scanner, printer, dan sebagainya	38%	45%	8%	5%	5%	100%
2	Komputer yang digunakan dapat melakukan dengan baik dalam menyimpan data yang dilaksanakan oleh CPU untuk mengingat data secara cepat.	45%	35%	8%	5%	5%	100%
3	Komputer yang digunakan untuk penyimpanan data yang memori internal berupa ROM yang dapat dibaca untuk menyajikan informasi.	45%	35%	8%	5%	5%	100%
4	Pemrosesan data yang digunakan dapat menampung dan menyajikan data yang dikeluarkan oleh sistem berupa softcopy atau hardcopy.	43%	45%	8%	5%	5%	100%
5	Cara kerja teknologi komputer mudah untuk dipahami dan dapat dioperasikan dengan nyaman tanpa kendala.	33%	45%	13%	8%	3%	100%
6	Teknologi informasi menambah kemampuan untuk mengolah, mengarahkan dan mendistribusikan informasi dengan cepat dan tepat sehingga laporan	43%	40%	8%	3%	8%	100%

	keuangan cepat terselesaikan.						
7	Pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh mempermudah pekerjaan.	50%	33%	5%	5%	8%	100%

Berdasarkan data tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa responden pada variabel teknologi informasi memiliki responden terbanyak 50% “Sangat Setuju” pada pertanyaan nomor 7, yaitu pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh mempermudah pekerjaan. Salah satu alasan utama responden memberikan jawaban ini adalah karena pengelolaan data keuangan yang sistematis memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi keuangan yang relevan. Dengan teknologi informasi yang terintegrasi, para pekerja dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencari dan mengolah data, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Ini secara langsung berdampak positif pada produktivitas kerja karena mereka bisa lebih fokus pada analisis data dan pengambilan keputusan strategis, daripada terjebak dalam proses administrasi yang berulang dan memakan waktu.

Sedangkan responden terendah terdapat pada pertanyaan no.5 yaitu cara kerja teknologi komputer mudah untuk dipahami dan dapat dioperasikan dengan nyaman tanpa kendala.dengan presentase 3% “Sangat Tidak Setuju”. Mayoritas responden mungkin merasa bahwa teknologi komputer yang digunakan sudah cukup user-friendly dan tidak menimbulkan banyak masalah dalam operasional sehari-hari. Persentase rendah pada ketidaksetujuan ini juga bisa disebabkan oleh program pelatihan yang efektif dan dukungan teknis yang

memadai, sehingga karyawan merasa nyaman dan mampu menggunakan teknologi komputer tanpa kendala berarti. Selain itu, mungkin saja perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan sudah dirancang untuk kemudahan pengguna, mengurangi kemungkinan kebingungan atau kesulitan dalam operasional.

4.2.1.7 Kinerja Keuangan

Berdasarkan data jawaban responden variabel kinerja keuangan didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Data Total Jawaban Responden pada Variabel Kinerja Keuangan (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS	Total
1	Perusahaan menunjukkan bukti bahwa nilai asset yang dimiliki lebih tinggi dari total hutang.	33%	48%	8%	5%	8%	100%
2	Perusahaan mampu melunasi kewajiban dalam jangka pendek maupun Panjang dengan jaminan kekayaan yang dimiliki.	30%	48%	8%	10%	5%	100%
3	Penjualan dan investasi perusahaan pada semua aset sudah berjalan dengan lancar.	33%	48%	8%	8%	5%	100%
4	Nilai ROA yang dihasilkan oleh Perusahaan semakin tinggi.	43%	38%	10%	8%	3%	100%
5	Perusahaan telah menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.	45%	35%	8%	8%	5%	100%

Berdasarkan data tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa responden pada variabel kinerja keuangan lebih banyak memilih “Sangat

setuju” dengan presentase nilai 45% pada pertanyaan no.5 yaitu Perusahaan telah menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi keuangan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumatera Utara memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan teknologi informasi keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya dengan lebih efisien, mengoptimalkan penggunaan modal, dan memaksimalkan profitabilitas. Dengan sistem informasi keuangan yang terintegrasi, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan secara cepat dan akurat, serta mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data real-time. Oleh karena itu, responden merasa sangat setuju bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan modal yang ada, mencerminkan kinerja keuangan yang baik berkat dukungan teknologi informasi keuangan.

Sedangkan responden terendah terdapat pada pertanyaan no.4 yaitu Nilai ROA yang dihasilkan oleh Perusahaan semakin tinggi dengan presentase nilai 3% “Sangat Tidak Setuju”. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, implementasi teknologi informasi keuangan yang efektif di PT. Perkebunan Nusantara IV kemungkinan besar telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan Return on Assets (ROA). Kedua, persepsi positif terhadap peningkatan ROA mencerminkan keyakinan bahwa teknologi informasi telah berperan penting

dalam meningkatkan akurasi data, kecepatan pelaporan, dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, mayoritas responden mungkin merasakan dampak positif dari teknologi informasi terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menjelaskan rendahnya persentase ketidaksetujuan terhadap peningkatan ROA.

4.3 Pengujian Model SEM-PLS

Pengujian model SEM-PLS menggunakan *software* SmartPLS versi 3. Penelitian ini menggunakan 3 uji atau evaluasi yaitu uji *outer model* (model pengukuran), uji *inner model* (model structural), dan uji hipotesis.

4.3.1 Uji Outer Model (Model Pengukuran)

Uji *outer model* menginterpretasikan model pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel lainnya. Uji *outer model* digunakan untuk memastikan bahwa alat ukur (kuesioner) yang digunakan valid atau reliabel. Uji *outer model* terdiri dari 3 komponen yaitu uji *convergent validity*, uji *discriminant validity*, dan uji *composite reliability*.

4.3.1.1 Construct Reliability dan Validity

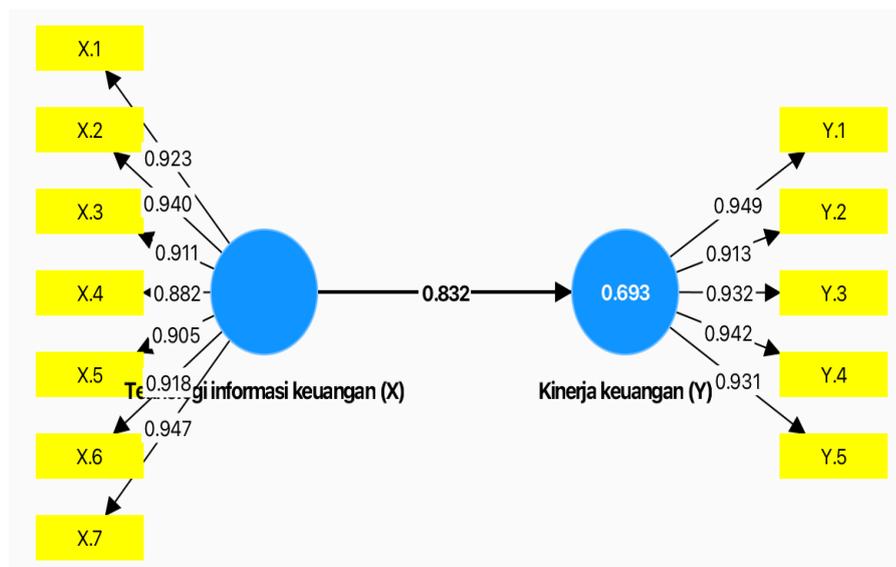
Uji validitas konvergen digunakan sebagai bukti valid atau tidaknya indikator pertanyaan pada setiap variabel dalam kuesioner dan dapat dilihat dari nilai loading faktor untuk setiap indikator konstruk. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai *outer loading* pada dimensi variabel yang lebih besar dari 0.6, menunjukkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas.

Tabel 4. 8 Hasil outer Loading

	Kinerja Keuangan (Y)	Teknologi Informasi Keuangan (X)
X.1		0.923
X.2		0.940
X.3		0.911
X.4		0.882
X.5		0.905
X.6		0.918
X.7		0.947
Y1	0.949	
Y2	0.913	
Y3	0.932	
Y4	0.942	
Y5	0.931	

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas outer loading di atas, ditemukan bahwa setelah menguji item penelitian pada 40 responden sudah memenuhi standar dengan nilai diatas 0,6.

**Gambar 4. 1 Validasi Outer Loading**

Untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk, nilai Cronbach's alpha dan composite reliability digunakan. Suatu item pernyataan dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha dan composite reliability melebihi 0,7.

4.3.1.2 Uji Discriminant Validity

Uji validitas diskriminan menginterpretasikan bahwa setiap indikator-indikator pertanyaan dalam kuesioner tidak ikut persepsi pertanyaan sebelumnya. Parameter yang digunakan untuk mengukur validitas diskriminan adalah dengan perbandingan nilai AVE (Average Variance Extracted).

Tabel 4. 9 Uji Discriminant Validity

Konstruk	Nilai AVE
Teknologi Informasi (X)	0.871
Kinerja Keuangan (Y)	0.843

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Average Variance Extracted* telah memenuhi standar dengan nilai yang lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan. Hal ini menegaskan bahwa variabel Teknologi Informasi dan Kinerja Keuangan telah sesuai dengan asumsi pengujian validitas diskriminan. Penilaian ini menjadi penting dalam memastikan bahwa variabel-variabel yang diukur memiliki kemampuan untuk membedakan antara konsep atau variabel yang serupa secara konseptual dalam konteks penelitian.

4.3.1.3 Uji Composite Reliability

Uji composite reliability digunakan untuk membuktikan bahwa suatu kuesioner dapat dikatakan handal atau reliabel. Suatu item kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai Composite Reliability $> 0,7$ sedangkan Cronbach's Alpha $> 0,6$, maka hasil penelitian itu reliabel.

Tabel 4. 10 Uji Composite Reliability

Konstruk	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Teknologi Informasi (X)	0.963	0.963	signifikan
Kinerja Keuangan (Y)	0.969	0.969	signifikan

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa konstruk reliabilitas pada *Composite Reliability* telah memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu nilainya di atas 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk menunjukkan tingkat reliabilitas yang memuaskan pada variabel Teknologi Informasi dan Kinerja Keuangan telah memenuhi asumsi pengujian reliabilitas dengan baik.

4.3.2 Uji Inner Model (Model Struktural)

Uji *inner model* menginterpretasikan model structural yang menghubungkan antar variabel laten. Uji *inner model* dapat dilakukan dengan melihat *R-Square*.

4.3.2.1 Uji Koefisien Determinan (*R-Square*)

R-Square adalah indikator yang mengukur seberapa besar variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) dapat dijelaskan oleh variabel yang memengaruhinya (eksogen). Pengukuran ini berguna untuk mengevaluasi kualitas model, baik itu baik atau buruk (Juliandi, 2018).

Standar R-Square adalah sebagai berikut:

- Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat)
- Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang)
- Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (buruk)

Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinan (R-Square)

	R-Square	Adjusted R-Square
Kinerja Keuangan (Y)	0.693	0.685

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan kriteria model nilai R-Square (R^2) pada tabel diatas mengindikasikan bahwa masing-masing model struktural (inner model) pada penelitian ini termasuk dalam kategori “ sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang terlibat dalam model mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0.685 atau 68.5% dengan sisanya sebesar 31,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.3.2.2 Hasil Uji F-Square

Pengukuran F-Square atau efek ukuran merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi dampak relatif suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Konsep ini dikenal juga sebagai efek perubahan, yang mencerminkan perubahan nilai ketika variabel eksogen tertentu dihapus dari model. Penggunaan pengukuran (F-square) membantu dalam menilai apakah penghilangan variabel tertentu memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria F-Square dapat dijelaskan sebagai berikut :

- jika nilai = 0.02, menunjukkan dampak rendah dari variabel eksogen terhadap endogen
- jika nilai = 0.15, menandakan dampak sedang dari variabel eksogen terhadap endogen
- jika nilai = 0.35, mencerminkan dampak tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

Evaluasi menggunakan F-Square menjadi krusial untuk memahami seberapa besar perubahan dalam variabel eksogen dapat mempengaruhi variabel endogen dalam suatu model.

Tabel 4. 12 Hasil Uji F-Square

	Kinerja Keuangan (Y)	Teknologi Informasi Keuangan (X)
Kinerja Keuangan (Y)		
Teknologi Informasi Keuangan (X)	2.257	

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai F-Square diperoleh hasil sebagai berikut :

Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) $2.257 > 0.35$ artinya pengaruh tersebut tergolong kuat atau mempunyai efek yang besar.

4.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran adanya pengaruh antar variabel. Suatu hipotesis dapat dikatakan diterima atau ditolak secara statistic dapat dihitung melalui Tingkat signifikannya. Untuk menerima atau menolak hipotesis nilai T-Statistik $> 1,96$, sedangkan nilai P-Value $< 0,05$.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Teknologi Informasi Keuangan (X)-> Kinerja Keuangan (Y)	12.364	0.000

Sumber : Olahan Data SmartPLS, 2024

Berdasarkan data di atas hasil dari *path coefficient* dapat disimpulkan bahwa : Teknologi Informasi Keuangan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai t-statistik 12.364. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis diterima.

4.4 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat oleh penelitian ini, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan.

Dari hasil hipotesis diperoleh hasil analisis pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengaruh Teknologi Informasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai t-statistik 12.364. *P-Value* $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima. Nilai original sampel sebagai koefisien jalur Teknologi Informasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0.832, artinya Teknologi Informasi Keuangan yang baik dapat meningkatkan Kinerja Keuangan.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa implementasi Teknologi Informasi Keuangan yang efektif dan efisien di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumatera Utara memiliki dampak yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Temuan ini memberikan dorongan bagi perusahaan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan guna meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar.

Hal ini juga didukung oleh para responden dengan variabel Teknologi Informasi yang menyatakan bahwa Komputer berfungsi memasukkan data melalui perangkat input berupa keyboard, mouse, scanner, printer, dan sebagainya dengan presentase 38% "Sangat Setuju" dan untuk presentase terendah 5%. Dukungan dari responden ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan memahami

pentingnya peran teknologi informasi dalam operasional sehari-hari. Kemampuan untuk memasukkan dan mengelola data dengan cepat dan akurat menggunakan perangkat teknologi merupakan dasar yang vital dalam memastikan informasi keuangan yang dihasilkan adalah tepat waktu dan dapat diandalkan. Ini menegaskan bahwa investasi dalam perangkat dan sistem teknologi informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga kepercayaan dan akurasi dalam pengambilan keputusan keuangan.

Untuk pernyataan Komputer digunakan dapat melakukan dengan baik dalam menyimpan data yang dilaksanakan oleh CPU untuk mengingat data secara cepat memiliki responden terbanyak 45% “Sangat Setuju” dan untuk presentase terendah 5% “Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju”. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyadari dan mengakui manfaat signifikan dari teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya mendorong perusahaan untuk terus mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi demi peningkatan kinerja dan daya saing di pasar.

Selanjutnya pernyataan, komputer yang digunakan untuk penyimpanan data yang memori internal berupa ROM yang dapat dibaca untuk menyajikan informasi memiliki responden terbanyak 45% “Sangat Setuju” dan presentase terendah 5% “Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju”.

Kemudian untuk responden yang menyatakan bahwa Pemrosesan data yang digunakan dapat menampung dan menyajikan data yang dikeluarkan oleh sistem berupa softcopy atau hardcopy, memiliki presentase nilai sebanyak 43% dan presentase terendah 5% “Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju”.

Cara kerja teknologi komputer mudah untuk dipahami dan dapat

dioperasikan dengan nyaman tanpa kendala, responden terbanyak 45% “Setuju” dan presentase terendah 3% “Sangat Tidak Setuju”. Dukungan mayoritas responden ini menegaskan bahwa teknologi informasi yang mudah digunakan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena teknologi yang mudah dipahami dan dioperasikan memungkinkan karyawan untuk bekerja lebih efisien dan efektif.

Teknologi informasi menambah kemampuan untuk mengolah, mengarahkan dan mendistribusikan informasi dengan cepat dan tepat sehingga laporan keuangan cepat terselesaikan, responden terbanyak 43% “Setuju” dan presentase terendah 3% “Tidak Setuju”. Hal ini konsisten dengan persepsi positif responden, dimana 43% responden setuju bahwa teknologi informasi meningkatkan kemampuan pengolahan, pengarahan, dan distribusi informasi dengan cepat dan tepat, yang pada gilirannya mempercepat penyusunan laporan keuangan. Sedangkan persentase yang rendah, yaitu 3% yang menyatakan tidak setuju, mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman atau pengalaman terkait dengan manfaat teknologi informasi dalam konteks pengelolaan keuangan perusahaan.

Dan pernyataan terakhir untuk variabel ini Pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh mempermudah pekerjaan responden terbanyak 50% “Setuju” dan presentase terendah 5 % “Tidak Setuju”. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan Teknologi Informasi Keuangan memberikan manfaat yang nyata bagi efektivitas dan efisiensi kerja di PT. Perkebunan Nusantara IV, serta memberikan landasan kuat untuk terus meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Kemudian hal ini juga didukung oleh para responden dengan variabel Kinerja Keuangan dengan pernyataan Perusahaan menunjukkan bukti bahwa nilai aset yang dimiliki lebih tinggi dari total hutang, responden terbanyak 48% “Setuju” dan presentase terendah 5 % “Tidak Setuju”. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh keyakinan bahwa implementasi teknologi informasi keuangan yang baik telah membantu perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban dengan lebih efisien, sehingga memperkuat posisi keuangan perusahaan. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan kecepatan dalam pelaporan keuangan, yang memungkinkan perusahaan untuk secara lebih efektif memantau dan mengoptimalkan aset serta mengurangi hutang. Sebaliknya, hanya 5% responden yang memilih "Tidak Setuju", yang mungkin disebabkan oleh pandangan skeptis terhadap efektivitas teknologi informasi keuangan atau pengalaman individu yang berbeda terkait dampak teknologi tersebut terhadap pengelolaan aset dan hutang perusahaan. Pandangan minoritas ini bisa juga mencerminkan kasus-kasus tertentu di mana implementasi teknologi belum optimal atau belum sepenuhnya diadopsi di semua bagian perusahaan.

Selanjutnya untuk pernyataan, Perusahaan mampu melunasi kewajiban dalam jangka pendek maupun Panjang dengan jaminan kekayaan yang dimiliki, responden terbanyak 48% “Setuju” dan presentase terendah 5 % “Sangat Tidak Setuju”. Alasan utama responden memilih jawaban ini kemungkinan besar adalah karena mereka telah melihat peningkatan nyata dalam efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan perusahaan berkat penerapan teknologi informasi keuangan. Teknologi ini memungkinkan pemantauan yang lebih akurat dan real-time terhadap arus kas dan kewajiban keuangan, sehingga meningkatkan

kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Sebaliknya, hanya 5% responden yang memilih "Sangat Tidak Setuju" atau "Tidak Setuju", kemungkinan besar disebabkan oleh pengalaman individu atau persepsi yang berbeda terkait penerapan teknologi ini, atau mungkin mereka belum merasakan langsung manfaat yang signifikan dalam konteks pekerjaan mereka.

Kemudian pernyataan, penjualan dan investasi perusahaan pada semua aset sudah berjalan dengan lancar, responden terbanyak 48% "Setuju" dan presentase terendah 5% "Sangat Tidak Setuju". Alasan utama banyaknya responden yang setuju adalah karena penerapan teknologi informasi keuangan di PT. Perkebunan Nusantara IV telah terbukti meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan penjualan dan investasi pada semua aset perusahaan. Teknologi ini memungkinkan proses bisnis yang lebih terintegrasi, pengolahan data yang lebih cepat dan akurat, serta pengambilan keputusan yang lebih efektif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan yang dirasakan oleh para karyawan. Sebaliknya, persentase kecil responden yang sangat tidak setuju mungkin disebabkan oleh pengalaman individu yang berbeda atau ketidakpuasan dengan aspek-aspek tertentu dari implementasi teknologi informasi keuangan, yang mungkin belum sepenuhnya optimal atau memerlukan penyesuaian lebih lanjut.

Selanjutnya, Nilai ROA yang dihasilkan oleh Perusahaan semakin tinggi., responden terbanyak 43% "Sangat Setuju" dan presentase terendah 3% "Sangat Tidak Setuju". Kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan ini adalah bahwa Implementasi teknologi ini kemungkinan besar telah meningkatkan efisiensi

operasional, akurasi data, dan kecepatan dalam pengambilan keputusan keuangan, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan ROA. Sebaliknya, hanya 3% responden yang memilih "Sangat Tidak Setuju" mungkin disebabkan oleh pengalaman pribadi yang kurang positif, seperti kesulitan adaptasi dengan sistem baru atau kurangnya pelatihan yang memadai, sehingga mereka belum merasakan manfaat signifikan dari teknologi informasi keuangan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Dan pernyataan terakhir untuk indikator ini yaitu, Perusahaan telah menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya, responden terbanyak 45% "Sangat Setuju" dan presentase terendah 5% "Sangat Tidak Setuju". Hal ini menguatkan kesimpulan Mayoritas responden (45%) yang "Sangat Setuju" bahwa perusahaan telah menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya kemungkinan besar didasarkan pada pengalaman langsung mereka dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional yang dihasilkan oleh penerapan teknologi informasi keuangan. Teknologi ini memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, pengurangan biaya, dan peningkatan kecepatan serta ketepatan dalam pengambilan keputusan keuangan, yang secara keseluruhan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, hanya 5% responden yang "Sangat Tidak Setuju" mungkin disebabkan oleh pengalaman individual yang kurang positif atau persepsi bahwa faktor-faktor lain di luar teknologi informasi, seperti kondisi pasar atau manajemen, masih menghambat kinerja keuangan optimal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh (Manimpurung et al., 2018), (Wardoyo et al., 2022), dan (Suganda, 2021)

yang menyatakan bahwa variabel Teknologi Informasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Teknologi Informasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Teknologi Informasi Keuangan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai t-statistik 12.364. *P-Value* $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Hal ini dibuktikan dengan penggunaan teknologi informasi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan yang terlihat pada data yang mana posisi laporan keuangan meningkat, Sebagian besar responden juga setuju bahwa teknologi informasi keuangan telah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan penjualan dan investasi pada semua aset perusahaan, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Implementasi teknologi ini kemungkinan besar telah meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kecepatan dalam pengambilan keputusan keuangan, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan ROA perusahaan.

Data dukungan dari responden menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan sangat setuju bahwa teknologi informasi, seperti komputer dan perangkat input lainnya, memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional sehari-hari. Namun dengan penggunaan teknologi perusahaan saat ini masih banyak mengeluarkan biaya sehingga belum dapat mempertahankan nilai laba yang masih mengalami penurunan. Penelitian ini memberikan dorongan bagi PT. Perkebunan Nusantara IV untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam

pengelolaan keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

Tentu, berikut adalah saran bagi perusahaan dan saran bagi peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Teknologi Informasi Keuangan (TIK) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumatera Utara:

1. Perusahaan sebaiknya mengevaluasi penggunaan sistem teknologi informasi keuangan dan menganalisis penyebab penurunan laba, dengan fokus pada strategi harga, efisiensi operasional, dan faktor eksternal.
2. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas studi tentang pengaruh Teknologi Informasi Keuangan (TIK) terhadap kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV, mencakup faktor internal dan eksternal, serta mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk pemahaman mendalam.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, sesuai dengan latar belakang, dan menjadi batasan masalah adalah:

1. Keterbatasan Data: Penelitian ini terbatas oleh ketersediaan data yang hanya mencakup PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumatera Utara. Dalam beberapa kasus, data yang lebih luas dari perusahaan sejenis atau industri yang sama dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh Teknologi Informasi Keuangan (TIK) terhadap kinerja keuangan.
2. Keterbatasan Analisis: Analisis penelitian terbatas oleh pendekatan

metodologis tertentu atau keterbatasan teknis dalam penggunaan alat analisis. Dalam hal ini, menggunakan pendekatan yang lebih holistik atau teknik analisis yang lebih maju mungkin dapat menghasilkan wawasan yang lebih mendalam.

3. Keterbatasan Waktu: Keterbatasan waktu penelitian dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara TIK dan kinerja keuangan. Studi yang lebih panjang atau jangka waktu yang lebih luas dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak TIK terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan Aksesibilitas: Keterbatasan aksesibilitas ke informasi atau responden yang relevan menjadi faktor pembatas dalam penelitian. Pengumpulan data yang lebih lengkap dan representatif dapat meningkatkan validitas hasil penelitian dan generalisabilitas temuan ke berbagai konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Dinda Dalina, and Fajra Octrina. "Pengaruh Era Digital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Periode 2013-2020." *eProceedings of Management* 9.4 (2022).
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.
- Ghonio, M. G. (2017). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Asean Periode 2013-2015. *Profitabilitas*.
- Hafsah, U. M. S. U. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (6).
- Huynh, Q. L. (2018). Earnings quality with reputation and performance. *Asian Economic and Financial Review*. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.269.278>
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS* (Universita).
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kennedy, P. S. J. (2017). Literature Review : Tantangan terhadap Ancaman Disruptif dari Financial Technology dan Peran Pemerintah Dalam Menyikapinya. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 171–182.
- Kristianti, Ika, and Michella Virgiana Tulenan. "Dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan." *Kinerja* 18.1 (2021): 57-65.
- Lufriansyah, L., & Suhaimi, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont Sistem Pada Pt Wijaya Karya Beton. *Jurnal SALMAN (Sosial dan Manajemen)*, 2(1), 25-38.
- Manimpurung, R., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(02), 241–250. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19142.2018>
- Munawir. (2004). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta : Salemba Empat.

- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Rialdy, N., & Isnaini, D. (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KPRI SEKATA KECAMATAN DOLOK MASIHUL. In *Prosiding Seminar Nasional USM* (Vol. 3, No. 1, pp. 583-591).
- Saifudin, A., & Munari, M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sdm, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2470–2480. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5942>
- Saragih, F., & Siregar, I. A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Tebing. In *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora* (pp. 1-14).
- Sari, S. N., & Hariyani, D. S. (2019). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. 11299–11308.
- Sawir, & Agnes. (2013). Analisis Kinerja Keuangan, Teori Dan Aplikasi (Keempat). Bpfe
- Setiawan, Audita. "Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan." *Jurnal Sikap* 1.1 (2016): 1-8.
- Sinambela, E., & Sembiring, I. U. (2020). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal SALMAN (Sosial dan Manajemen)*, 1(3), 77-84
- Silvianti, S., Andriana, I., & Muthia, F. (2023). Pengaruh Corporate Governance Index terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1371–1394. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3777>
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey Pada Pabrik Tekstil di Kota Bandung). *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1596–1615.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada elzatta probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28– 39.
- Wardoyo, D. U., Ruth Caroline, L., Pratama, R. A., & AS, A. R. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (

Studi Kasus Segmen Enterprise PT . Telkom Indonesia 2017-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 2–5.

Widyawati, O. M., Nurhayati, & Nurcholisah, K. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.51>

LAMPIRAN

LAMPIRAN KUISIONER PENELITIAN

Kepada ,

Yth . Bapak,Ibuk,Saudara/i

Di tempat

Dengan hormat,

Saya,

Nama : Disda Silva Dasiga

Npm 2005170091

Prodi : Akuntansi

Universitas : Muhammadiyah Sumatra Utara

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak,Ibu,Saudara/I responden untuk mengisi kuisisioner penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV”.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini semata-mata hanya untuk kajian ilmiah. Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan Terima Kasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Anda hanya dapat memberikan satu jawaban di setiap pertanyaan.
3. Isilah kuesioner dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
4. Keterangan :

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Identitas responden:

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :
4. Masa kerja :
5. Pendidikan :
6. Jabatan :

KINERJA KEUANGAN (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Perusahaan menunjukkan bukti bahwa nilai asset yang dimiliki lebih tinggi dari total hutang.					
2	Perusahaan mampu melunasi kewajiban dalam jangka pendek maupun Panjang dengan jaminan kekayaan yang dimiliki.					
3	Penjualan dan investasi perusahaan pada semua aset sudah berjalan dengan lancar.					
4	Nilai ROA yang dihasilkan oleh Perusahaan semakin tinggi.					
5	Perusahaan telah menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.					

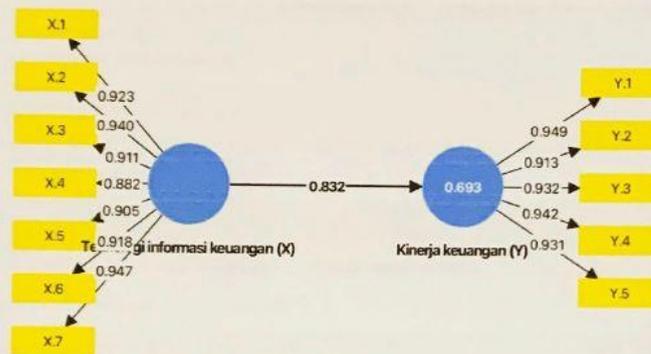
TEKNOLOGI INFORMASI KEUANGAN (X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Komputer berfungsi memasukkan data melalui perangkat input berupa keyboard, mouse, scanner, printer dan sebagainya.					
2	Komputer yang digunakan dapat melakukan dengan baik dalam menyimpan data yang dilaksanakan oleh CPU untuk mengingat data secara cepat.					
3	Komputer yang digunakan untuk penyimpanan data yang memori internal berupa ROM yang dapat dibaca untuk menyajikan informasi.					
4	Pemrosesan data yang digunakan dapat menampung dan menyajikan data yang dikeluarkan oleh sistem berupa softcopy atau hardcopy.					
5	Cara kerja teknologi komputer mudah untuk dipahami dan dapat dioperasikan dengan nyaman tanpa kendala.					
6	Teknologi informasi menambah kemampuan untuk mengolah, mengarahkan dan mendistribusikan informasi dengan cepat dan tepat sehingga laporan keuangan cepat terselesaikan.					
7	Pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh mempermudah pekerjaan.					

Tabel Data Kuesioner

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	3	4	4	3	2	5	5	5
4	5	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2

5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3



Outer loadings - Matrix

	Kinerja keuangan (Y)	Teknologi informasi keuangan (X)
X.1		0.923
X.2		0.940
X.3		0.911
X.4		0.882
X.5		0.905
X.6		0.918
X.7		0.947
Y.1	0.949	
Y.2	0.913	
Y.3	0.932	
Y.4	0.942	
Y.5	0.931	

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Kinerja keuangan (Y)	0.693	0.685

f-square - Matrix

	Kinerja keuangan (Y)	Teknologi informasi keuangan (X)
Kinerja keuangan (Y)		
Teknologi informasi keuangan (X)	2.257	

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kinerja keuangan (Y)	0.963	0.963	0.971	0.871
Teknologi informasi keuangan (X)	0.969	0.971	0.974	0.843

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix

	Kinerja keuangan (Y)	Teknologi informasi keuangan (X)
Kinerja keuangan (Y)		
Teknologi informasi keuangan (X)	0.858	

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (B)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (B/STDEV)	P values
Teknologi informasi keuangan (X) -> Kinerja keuangan (Y)	0.832	0.827	0.007	12.364	0.000



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/10/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 04/10/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Disda Silva Dasiga
NPM : 2005170091
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : - Apakah teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan RSUD Kutacane berpengaruh signifikan. - Apakah penerapan dan pengelolaan strategi pemasaran dapat meningkatkan pembiayaan pada UD THORIQ BATRE - apakah peran akuntansi pertanggung jawaban dalam menunjang efisiensi pengendalian biaya pada RSUD KUTACANE

Rencana Judul : 1. Pengaruh teknologi Informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan
2. Strategi pemasaran untuk meningkatkan pembiayaan
3. Penerapan akuntansi pertanggung jawaban dengan anggaran sebagai pengendalian biaya

Objek/Lokasi Penelitian : -RSUD KUTACANE - UD THORIQ BATRE -RSUD KUTACANE

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Disda Silva Dasiga)



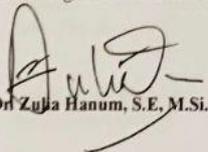
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/10/2023

Nama Mahasiswa : Disda Silva Dasiga
NPM : 2005170091
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 04/10/2023
Nama Dosen pembimbing* : Elizar Sinambela, SE., M.Si (07 Oktober 2023)

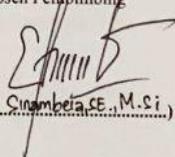
Judul Disetujui** : Pengaruh Teknologi Informasi keuangan terhadap
kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV
Regional 1 Sumatera Utara

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zula Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Elizar Sinambela, SE., M.Si)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan upload ke lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Jishi Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 99/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 24 Oktober 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Disda Silva Dasiga
N P M : 2005170091
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **12 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Jumadil Akhir 1445 H
12 Januari 2024 M

Dekan

Dr. H. Jauri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





Nomor : 1SKH/X/ 132.1/2024
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

Medan, 19 Januari 2024

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3
di -
Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Nomor : 99/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 12 Januari 2024 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset Pendahuluan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi dan Keuangan (1AKN) pada tanggal 22 Januari s/d 23 Februari 2024 pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

No	Nama	Prodi	Judul
1	Disda Silva Dasiga 2005170091	Akuntansi	Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :

- Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
 - ✓ Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
 - ✓ Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
- Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I cq Bagian Sekretariat dan Hukum.
- Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
- Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan .

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Sekretariat dan Hukum. Demikian disampaikan, agar maklum.


BAGIAN SEKRETARIAT & HUKUM
Christian Richard Tharanon
Kepala Bagian Sekretariat & Hukum

Terselamat
- 1AKN
- 1 PFI
- Mahasiswa yth
- Dir/Manajemen P&L & Riset

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Head Office: Gedung Agro Plaza Lt. 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav X2 No.1
Telp : +62 21 31119000
Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Regional I - Medan
Jl. Sei Batanghari No. 2, Medan, 20122
Telp: +62 8452244
Email: es@ptpn3@com



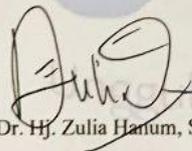
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Disda Silva Dasiga
NPM : 2005170091
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatra Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perjelas LBM sesuai topik/judul - Perjelas Masalah penelitiannya: data dan perbaikan label - Perjelas dukungan data & teori	31/10-23	Elizar Sinambela
Bab 2	- Uraikan teori sesuai variabel. - Perbaiki kerangka konseptual - Perbaiki hipotesis.	14/11-23	Elizar Sinambela
Bab 3	- Pasihkan indikator variabel. - tempat & waktu - Tekan penyimpulan data.	11/1-24	Elizar Sinambela
Daftar Pustaka	- Buat daftar pustaka.		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Perjelas data dan teori pendukung! - Pasihkan Instrumen pengumpul data!	18/1-24	Elizar Sinambela
Persetujuan Seminar Proposal	Selamat Bimbingan Elizar Sinambela 26/1/24		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Harum, SE, M.Si)

Medan, Januari 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Elizar Sinambela, S.E., M.Si.)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 02 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Disda Silva Dasiga*
NPM : *2005170091*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 20 Desember 2001*
Alamat Rumah : *Jln. Setia jadi No. 43 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
<i>Bab I</i>	<i>Fenomena masalah u - tujuan penelitian</i>
<i>Bab II</i>	<i>teori ditambah kerangka konseptual</i>
<i>Bab III</i>	<i>SEMPLS populasi & sampel</i>
<i>Lainnya</i>	<i> Sistematika penulisan</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *02 Februari 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 02 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Disda Silva Dasiga
NPM : 2005170091
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 Desember 2001
Alamat Rumah : Jln. Setia jadi No. 43 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, S.E., M.Si*

Medan, 02 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

07/02/2024
/05



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : DISDA SILVA DASIGA
NPM : 2005170091
Tempat/Tgl Lahir : MEDAN 20 DESEMBER 2001
Program Studi : Akuntansi
Alamat Mahasiswa : JLN SETIA JADI NO 43
Tempat Penelitian: PT PERKEBUNAN NUSANTARA
Alamat Penelitian : JLN SEI BATANGHARI SUMA
TRA UTARA

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Urba Harahap, SE., M.SI., Ak., CA., CPA)

Wassalam
Pemohon

(Disda Silva Dasiga)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila berprestasi, jangan lupa bersyukur
kepada Allah SWT.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1243/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 29 Syawal 1445 H
08 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1
Jln. Sei Batanghari No 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Disda Silva Dasiga
N P M : 2005170091
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Jantri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





Nomor : ISKH/eX/194/V/2024
Lampiran : -
Hal : Selesai Riset

Medan, 16 Mei 2024

Kepada Yth:
Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3
di -
Medan

Menghunjuk Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1243/IL3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 08 Mei 2024 perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Disda Silva Dasiga	2005170091	Akuntansi	Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (IAKN).

Demikian disampaikan agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:

Christian Orchard Tharonon

NIK : 3000254

Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum

Email : christianorchard@ptpn4.co.id

Tembusan :

- Arsip

AKHLAK : Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Head Office : Gedung Agro Plaza Lantai 8

Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 - 1, Jakarta 12950

+62 21 31119000 +62 21 31119001

ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Regional I - Medan

Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan 20122

+62 61 8452244

regional1@ptpn4.co.id

Tingkatkan Efisiensi
Operasional Anda

PTPN4

PTPN4

PTPN4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Disda Silva Dasiga
NPM : 2005170091
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 20 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Gumpang Jaya, Babussalam, Aceh Tenggara
No. Telephone : 087893006330
Email : disdakesuma@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Lesmana Kesuma
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hensi Meilani
Pekerjaan : PNS
Alamat : Gumpang Jaya, Babussalam, Aceh Tenggara
No. Telephone : 082165133982
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah Kutacane
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Darul Azhar
Sekolah Menengah Tingkat Atas : MA Swasta Darul Azhara
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara